

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ADAM ADALAH MANUSIA PERTAMA, DIPERCAYA  
OLEH ORANG YAHUDI, ORANG KRISTEN, MUSLIM  
DI DUNIA, PADAHAL ADAM MENGACU KEPADA  
ORGANISME HIDUP YANG MEMILIKI SATU SEL

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
6 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ADAM ADALAH MANUSIA PERTAMA, DIPERCAYA OLEH ORANG YAHUDI,  
ORANG KRISTEN, MUSLIM DI DUNIA, PADAHAL ADAM MENGACU KEPADA  
ORGANISME HIDUP YANG MEMILIKI SATU SEL**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menulis tentang Adam adalah manusia pertama, dipercaya oleh orang Yahudi, orang Kristen, Muslim di dunia, padahal Adam mengacu kepada organisme hidup yang memiliki satu sel, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Adam adalah manusia pertama, dipercaya oleh orang Yahudi, orang Kristen, Muslim di dunia, padahal Adam mengacu kepada organisme hidup yang memiliki satu sel, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Adam adalah manusia pertama, dipercaya oleh orang Yahudi, orang Kristen, Muslim di dunia, padahal Adam mengacu kepada organisme hidup yang memiliki satu sel, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Dia menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Dia menciptakan isterinya, agar dia merasa senang kepadanya...(Al A'raaf: 7:189).*

*"Kemudian Dia menyempurnakan tubuh Adam dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9).*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3).*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Adam adalah manusia pertama, dipercaya oleh orang Yahudi, orang Kristen, Muslim di dunia, padahal Adam mengacu kepada organisme hidup yang memiliki satu sel, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Adam adalah manusia pertama, dipercaya oleh orang Yahudi, orang Kristen, Muslim di dunia, padahal Adam mengacu kepada organisme hidup yang memiliki satu sel, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu

quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **ADAM ADALAH MANUSIA PERTAMA, DIPERCAYA OLEH ORANG YAHUDI, ORANG KRISTEN, MUSLIM DI DUNIA, PADAHAL ADAM MENGACU KEPADA ORGANISME HIDUP YANG MEMILIKI SATU SEL**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Dia menciptakan kamu dari diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*."

Nah, ternyata disini, Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia yang sebenarnya tentang bagaimana manusia diciptakan dengan deklarasi "*Dia menciptakan kamu dari diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*."

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan "*...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*" ?

Ternyata, rahasia "*...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*" ada dalam rasia dibalik ayat "*...Dia... meniupkan ke dalam tubuh Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*."

Nah ternyata, "*...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*" atau "*...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*" atau roh Jahve atau roh Adonai adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) yang menjadi sumber terjadinya "*...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*."

Jadi, sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan "*...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*" adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, penciptaan manusia dari "*...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*" adalah dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Dimana penciptaan manusia ini sama dengan penciptaan "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*" yang awalnya dari quark, kemudian dari atom hidrogen, sampai menjadi "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*"

seperti sekarang.

Jadi, penciptaan manusia adalah merupakan rangkaian penciptaan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* yang masih terus berlangsung sampai sekarang dan seterusnya.

Nah, sekarang untuk mencari jejak penciptaan manusia dari diri yang satu ini, kita bisa memakai kode genetik yang terdapat dalam struktur molekuler asam nukleat atau DNA (Deoxyribonucleic acid) dan melalui RNA (Ribonucleic acid) yang mempunyai peranan untuk mensintesis protein dan melakukan aktivitas katalitik.

Kode genetik ini dipakai oleh hampir semua jenis organisme hidup dari mulai arkaea, bakteri, tumbuhan, amuba, jamur, hewan sampai ke manusia saat sekarang ini. Karena kode genetik berlaku menyeluruh, maka kode genetik yang sama berlaku untuk semua jenis organisme hidup. Dengan adanya kesamaan kode genetik ini kita bisa mengatakan bahwa manusia yang hidup sekarang ini memiliki kesamaan dalam kode genetiknya dengan semua jenis organisme hidup lainnya.

Dengan kata lain manusia termasuk Adam dan istrinya memiliki hubungan kekeluargaan dengan semua jenis organisme hidup dari mulai arkaea, bakteri, tumbuhan, amuba, jamur sampai ke hewan.

Organisme hidup yang pertama kali muncul di atas bumi beberapa milyar tahun yang lalu diwariskan sifatnya kepada organisme hidup keturunannya. Contoh dari kode genetik atau kodon ini misalnya CAA dan CAG yang merupakan amino acid atau asam amino glutamin.

Dengan adanya hubungan kekeluargaan antara manusia dengan semua jenis organisme hidup yang lain ini membuktikan kebenaran rahasia Allah yang ada dibalik ayat *"Dia menciptakan kamu dari diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*. Dimana Allah menciptakan manusia dari diri yang satu, artinya dari awal jenis organisme hidup yang hanya memiliki satu sel.

Jadi, penciptaan manusia adalah kelanjutan dari penciptaan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* yang awalnya dari quark, kemudian dari atom hidrogen, sampai menjadi *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*.

Jadi sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan *"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, penciptaan manusia dari *"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)* adalah bukan dari Adam dan istrinya, melainkan dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Ini adalah bukti empiris, bagaimana manusia diciptakan dari *"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)* yaitu dari organisme hidup yang hanya memiliki satu sel.

Nah ini, yang sebagian besar orang Yahudi, orang Kristen dan Muslim di dunia tidak mengerti.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Dia menciptakan kamu dari diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*.

Nah, ternyata disini, Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia yang sebenarnya tentang bagaimana manusia diciptakan dengan deklarasi *"Dia menciptakan kamu dari diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan *"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189) ?*

Ternyata, rahasia *"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)* ada dalam rasia dibalik ayat *"...Dia... meniupkan ke dalam tubuh Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9).*

Nah ternyata, *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* atau roh Jahve atau roh Adonai adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) yang menjadi sumber terjadinya *"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9).*

Jadi, sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan *"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, penciptaan manusia dari *"...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)* adalah dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Dimana penciptaan manusia ini sama dengan penciptaan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* yang awalnya dari quark, kemudian dari atom hidrogen, sampai menjadi *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* seperti sekarang.

Jadi, penciptaan manusia adalah merupakan rangkaian penciptaan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* yang masih terus berlangsung sampai sekarang dan seterusnya.

Nah, sekarang untuk mencari jejak penciptaan manusia dari diri yang satu ini, kita bisa memakai kode genetik yang terdapat dalam struktur molekuler asam nukleat atau DNA (Deoxyribonucleic acid) dan melalui RNA (Ribonucleic acid) yang mempunyai peranan untuk mensintesis protein dan melakukan aktivitas katalitik.

Kode genetik ini dipakai oleh hampir semua jenis organisme hidup dari mulai arkaea, bakteri, tumbuhan, amuba, jamur, hewan sampai ke manusia saat sekarang ini. Karena kode genetik berlaku menyeluruh, maka kode genetik yang sama berlaku untuk semua jenis organisme hidup. Dengan adanya kesamaan kode genetik ini kita bisa mengatakan bahwa manusia yang hidup sekarang ini memiliki kesamaan dalam kode genetiknya dengan semua jenis organisme hidup lainnya.

Dengan kata lain manusia termasuk Adam dan istrinya memiliki hubungan kekeluargaan dengan semua jenis organisme hidup dari mulai arkaea, bakteri, tumbuhan, amuba, jamur sampai ke hewan.

Organisme hidup yang pertama kali muncul di atas bumi beberapa milyar tahun yang lalu diwariskan sifatnya kepada organisme hidup keturunannya. Contoh dari kode genetik atau kodon ini misalnya CAA dan CAG yang merupakan amino acid atau asam amino glutamin.

Dengan adanya hubungan kekeluargaan antara manusia dengan semua jenis organisme hidup yang lain ini membuktikan kebenaran rahasia Allah yang ada dibalik ayat *"Dia menciptakan kamu dari diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189).* Dimana Allah menciptakan manusia dari diri yang satu, artinya dari awal jenis organisme hidup yang hanya memiliki satu sel.

Jadi, penciptaan manusia adalah kelanjutan dari penciptaan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* yang awalnya dari quark, kemudian dari atom hidrogen, sampai menjadi *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).*

Jadi sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan "*...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*" adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, penciptaan manusia dari "*...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*" adalah bukan dari Adam dan istrinya, melainkan dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Ini adalah bukti empiris, bagaimana manusia diciptakan dari "*...diri yang satu...(Al A'raaf: 7:189)*" yaitu dari organisme hidup yang hanya memiliki satu sel.

Nah ini, yang sebagian besar orang Yahudi, orang Kristen dan Muslim di dunia tidak mengerti.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se